

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

Lampiran informasi dan pernyataan persetujuan (*informed consent*)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiono
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 62 tahun
Alamat : Jagang rt/rw 003/004 Blambangan pagar, Kabupaten
Lampung Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus yang berjudul "Penerapan oksigen nasal kanul pada pasien Asma Bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara" Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

mengetahui
peneliti


Septiana

Kotabumi 13 maret 2025
Partisipan



Lampiran 2

Jadual Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal		
		13/03/2025	14/03/2025	15/03/2025
1.	Menentukan pasien	√		
2.	Melihat rekam medik pasien	√		
3.	Melakukan diskusi dengan perawat ruangan	√		
4.	Pengkajian dan Observasi pada Tn. S	√		
5.	Menyiapkan alat dan bahan penerapan oksigen nasal kanul	√		
5.	Melakukan pemantauan oksigen nasal kanul pada Tn. S	√	√	√
6.	Melakukan evaluasi pada Tn. S	√	√	√

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn. S

No	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1.	Kamis, 13 Maret 2025	Manajemen jalan napas I.01011 Pukul 14.00 WIB 1) Monitor pola napas frekuensi napas 30x/menit. 2) Monitor bunyi napas tambahan terdengar suara mengi dan ronkhi 3) Menerapkan terapi oksigrn nasal kanul 4) Memberikan posisi semi-fowler 5) Mengedukasi latihan batuk efektif Pukul 19.00 WIB 6) Kolaborasi pemberian acetylcysteine 200 mg 3x1 secara oral untuk mengencerkan dahak, salbutamol 3x1 secara oral untuk meredakan sesak napas, ceftriaxone 2x1 1g, Dexamethasone 1x1 5mg	Bersihkan Jalan Napas (L.01001) Pukul 14.00 WIB S: 1) Klien mengatakan batuk sudah 5 hari 2) Klien mengatakan sesak 3) Klien tampak mampu batuk O: 1) Klien tampak terpasang oksigen nasal kanul 4 liter/menit. 2) Sebelum dilakukan tindakan: a. Klien tampak sesak b. Terdengar bunyi ronkhi c. Terdengar suara mengi d. Frekuensi napas meningkat 30x/menit e. Saturasi oksigen 90% 3) Setelah dilakukan tindakan batuk efektif: a. Sesak klien tampak berkurang. b. Terdengar suara ronkhi c. Terdengar suara mengi d. Frekuensi napas 24x/menit e. Saturasi oksigen 98% A: Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif Belum Teratasi P: Lanjutkan Intervensi manajemen jalan napas (I.01006)
 (Septiana)			
2.	Jumat, 14 Maret 2025	Manajemen jalan napas I.01011 Pukul 10.00 WIB 1) Monitor pola napas frekuensi napas 27x/menit. 2) Monitor bunyi napas tambahan terdengar suara mengi dan ronkhi	Bersihkan Jalan Napas (L.01001) Pukul 10.00 WIB S: 1) Klien mengatakan batuk berkurang 2) Klien mengatakan sesak berkurang 3) Klien tampak mampu batuk O:

3) Memonitor terapi oksigrn nasal kanul	1) Klien tampak terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit.
4) Memberikan posisi semi-fowler	2) Terdengar bunyi ronkhi menurun
5) Mengevaluasi latihan batuk efektif	3) Terdengar suara mengi menurun
Pukul 15.00 WIB	4) Frekuensi napas meningkat 22x/menit
6) Kolaborasi pemberian acetylcysteine 200 mg 3x1 secara oral untuk mengencerkan dahak, salbutamol 3x1 secara oral untuk meredakan sesak napas, ceftriaxone 2x1 1g, Dexamethasone 1x1 5mg	5) Saturasi oksigen 98%
	A: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Belum Teratasi
	P: Lanjutkan Intervensi manajemen jalan napas (I.01006)



(Septiana)

3. Sabtu , 15 Maret 2025	Manajemen jalan napas I.01011 Pukul 10.00 WIB	Bersihan Jalan Napas (L.01001) Pukul 10.00 WIB
	1) Monitor pola napas frekuensi napas 22x/menit.	1) Klien mengatakan batuk menurun
	2) Monitor bunyi napas tambahan terdengar suara mengi dan ronkhi	2) Klien mengatakan sesak menurun
	3) Memonitor terapi oksigrn nasal kanul	3) Klien tampak mampu batuk
	4) Memberikan posisi semi-fowler	O: 1) Klien tampak terpasang oksigen nasal kanul 2 liter/menit.
	5) Mengevaluasi latihan batuk efektif	2) Bunyi ronkhi menurun
	Pukul 15.00 WIB	3) Suara mengi menurun
	6) Kolaborasi pemberian acetylcysteine 200 mg 3x1 secara oral untuk mengencerkan dahak, salbutamol 3x1 secara oral untuk meredakan sesak napas, ceftriaxone 2x1 1g, Dexamethasone 1x1 5mg	4) Frekuensi napas meningkat 22x/menit
		5) Saturasi oksigen 98%
		A: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif teratasi
		P: Intervensi dilanjutkan oleh perawat jaga



(Septiana)

Lampiran 4

Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Septiana
 NIM : 2214471094
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Oksigen Nasal Kanul Pada Pasien Asma Bronkial Yang Mengalami Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSUD Handayani
 Pembimbing 1 : Ns. Ihsan Taufiq, S.Kep., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	19 Maret 2025	-BAB 1 Perbaikan latar belakang yaitu menambahkan Jurnal dan data rumah sakit dan perbaikan rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat.	J
2.	27 Maret 2025	ACC Bab 1, lanjut bab 2.	J
3.	25 April 2025	Bab 2 Perbaiki Sumber penulisan, Pathway dan Patofisiologi, tambahkan tahap Penobatan pada peratalaksanaan	J
4.	26 April 2025	Perbaiki konsep asuhan keperawatan di implementasi dan evaluasi ACC Bab 2 lanjut Bab 3	J
5.	2 Mei 2025	Bab 3 Perbaiki Kriteria ekslusi dan lembar observasi ACC Bab 3 lanjut Bab 4	J
6.	5 Mei 2025	Bab 4 Perbaiki pembahasan di implek metasi dan evaluasi.	J
7.	6 Mei 2025	Bab 4 ACC lanjut Bab 5	J
8.	8 Mei 2025	Bab 5 Perbaiki kesimpulan dan saran	J
9.	9 Mei 2025	ACC lanjut pembimbing 2 ke kefund II 9/5/2025	J

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Septiana
 Nim : 2214471094
 Program Studi : Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul : Penerapan Terapi Oksigen Nasal Kanul Pada Pasien Asma Bronkial Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Handayani lampung Utara
 Pembimbing 2 : Ns. Madepan Mulia, M.Kep., Sp.Kep.J

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	11 Mei 2025	-Perbaiki Penulisan pada cover -Perbaiki Penulisan pada abstrak -Perbaiki Penulisan daftar isi	Muf
2.	10 Mei 2025	Bab 1 -Perbaiki Spasi antara judul -Perbaiki penulisan dalam tabel -Acc Bab 1	Muf
3.	12 Mei 2025	Bab 2 -Perbaiki penulisan pada definisi -Perbaiki Penulisan nama peneliti -Acc Bab 2	Muf
4.	13 Mei 2025	Bab 3 -Perbaiki penulisan definisi operasional -Perbaiki Penulisan bahasa asing -Acc Bab 3	Muf
5.	16 Mei 2025	Bab 4 -Perbaiki Spasi antara judul -Perbaiki Penulisan dalam tabel -Acc Bab 4	Muf
6.	17 Mei 2025	Bab 5 -Perbaiki penulisan pada kesimpulan	Muf
7.	20 Mei 2025	-Perbaiki Spasi dalam daftar pustaka -Perbaiki Penulisan Sumber	Muf
8.	21 Mei 2025	-Perbaiki lampiran -Perbaiki tabel pada lampiran. -ACC Ujian	Muf

Lampiran 5

Lampiran Foto Studi Kasus



Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) OKSIGEN NASAL KANUL

1. Definisi	Terapi oksigen nasal kanul adalah pemberian oksigen menggunakan alat berbentuk selang fleksibel dengan dua ujung kecil (prong) yang dimasukkan kedalam lubang hidung pasien untuk mengurangi kerja napas atau sesak, meningkatkan kadar oksigen darah. Aliran oksigen yang diberikan biasanya 1-6 liter per menit (LPM).
2. Manfaat	Menurunkan sesak napas, meningkatkan saturasi oksigen, menurunkan frekuensi napas, meningkatkan kenyamanan.
3. Prosedur	Fase Pra-Interaksi - Memeriksa program terapi medik / catatan keperawatan - Mencuci tangan - Mempersiapkan alat: Tabung oksigen lengkap dengan flow meter dan humidifier, kanula nasal sesuai ukuran, cotton bud, bengkok, tissu, alat tulis Fase orientasi - Mengucapkan salam terapeutik - Melakukan evaluasi/validasi - Melakukan kontrak (waktu, tempat, topik) - Menjelaskan tujuan tindakan - Menjaga <i>privacy</i> klien Fase kerja - Lakukan cuci tangan sebelum memulai prosedur - Atur pasien pada posisi semi-Fowler - Catat frekuensi napas dan nilai SpO₂ - Tuangkan larutan steril ke dalam humidifier hingga tanda batas terpenuhi - Sambungkan flowmeter dan humidifier ke tabung oksigen - Hubungkan selang kanul hidung ke humidifier - Sesuaikan aliran oksigen 2-4 LPM sesuai kebutuhan pasien - Pastikan oksigen mengalir lancar melalui kanul hidung, masukan ujung kanul ke lubang hidung dengan benar - Arahkan selang dibelakang telinga dan kencangkan prnahan setiap 8 jam, periksa integritas mukosa dan kulit pada cuping, septum serta area luar hidung - Monitor aliran oksigen dan pernapasan - Rapihkan posisi pasien dan tata ulang peralatan yang dipakai - Akhiri dengan cuci tangan menggunakan teknik 6 langkah Fase terminasi - Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai - Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan - Melakukan kontrak yang akan datang - Mencuci tangan Dokumentasi - Catat waktu pelaksanaan tindakan - Catat respon pasien - Paraf dan nama perawat